



**LAPORAN CAPAIAN
KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANJAR
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2020 Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tatacara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (Good Governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandata atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;
2. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah Daerah selama kurun waktu tiga bulan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, penyusunan Laporan Kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.

1.2 Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pelayanan pada Dinas Lingkungan Hidup dengan memperhatikan Analisis permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja yang secara umum dipengaruhi oleh factor – factor internal didapatkan isu – isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD yang menjadi perhatian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Adapun Isu Strategis tersebut adalah :

1. Terbatasnya kuantitas dan SDM yang berkompetensi khusus di bidang lingkungan
2. Tidak adanya pejabat penyidik pada Dinas Lingkungan Hidup
3. Kurangnya Sosialisasi pencegahan pencemaran air dan udara
4. Rendahnya pengetahuan masyarakat di bidang persampahan
5. Sulitnya mengubah budaya masyarakat terhadap pengelolaan sampah
6. Terbatasnya sarana dan prasarana operasional dalam pengendalian Lingkungan Hidup

1.3 Dasar Hukum

Dasar Hukum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kabupaten Banjar;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Banjar;

8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjar No.12);
11. Peraturan Bupati No.58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;
12. Peraturan Bupati No. 102 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Pemerintah Kabupaten Banjar telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program pembangunan dari Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam rangka mewujudkan janji-janji politik kepada masyarakat Banjar ketika proses pemilihan kepala daerah. Sebagai bagian dari perangkat daerah di Kabupaten Banjar, Dinas Lingkungan Hidup berkewajiban menyusun Rencana Strategis guna mendukung program Bupati Banjar dan menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjar Tahun 2016 -2021 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Rencana Dinas Lingkungan Hidup memuat Visi dan sebagian Misi Kepala Daerah yang sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Juga memuat berbagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan menetapkan tujuan, sasaran program dan kegiatan yang disertai indikator target dalam rentang waktu 5 (lima) tahun mendatang.

1. Visi

Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Banjar yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 yaitu: ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Banjar Yang Sejahtera dan Barokah”*** yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sejahtera; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.
2. Barokah; Barokah yang dimaksud adalah sesuatu yang dirasakan mempunyai nilai tambah, memberi manfaat dan kemaslahatan bagi orang banyak.

2. Misi

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 Misi Kabupaten Banjar terdiri dari:

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama dan suasana kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berbasis pendidikan, kesehatan, ketenaga kerjaan dan kesejahteraan sosial;
3. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan Agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan
4. Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah
5. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan amanah.

Mengingat eratnyakaitan antara Renstra DLH Kab. Banjar dengan Dokumen RPJMD 2016-2021, maka dalam penyusunan harus menjadikan dokumen perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja DLH harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan DLH yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD. Ditinjau dari urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka capaian Misi Pemerintah Kabupaten Banjar, DLH berkontribusi untuk mewujudkan Misi Ke-5 (lima) dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

2.2 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.

Adapun indikator tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2.1 Tujuan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64%	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26%	52,79%	56,56%

- b. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Table 2.2 Sasaran Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara (IKU)	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64 %	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya ketersediaan rumah layak huni dan lingkungan permukiman yang	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26 %	52,79%	56,56%

	nyaman							
--	--------	--	--	--	--	--	--	--

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggung jawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mengampu Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar. Berdasar urusan dan program yang diampu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mendukung pencapaian 2 misi Kabupaten Banjar yang tercantum pada RPJMD yaitu :

- a. Misi 1 : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.
- b. Misi 2 : Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan Infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran

yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama sebanyak 4 (*Empat*) indikator.

Table 2.3 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Air	Persyaratan yang menggambarkan kualitas dari air baku (air bersih), meliputi syarat fisika, kimia, biologis dan radiologis	$\% \text{ Sungai} = \frac{\text{Sungai}}{\text{Total Sungai}} \times 100\%$ $\text{Skor} = \% \text{ Sungai} \times \text{bobot}$ $\text{Indeks Kualitas Air} = \sum \text{Skor}$	Dinas LH
		Indeks Kualitas Udara	Kualitas udara yang dihitung berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) ditetapkan dengan cara mengubah kadar pencemar udara yang terukur menjadi suatu angka yang tidak berdimensi.	$\text{Indeks Kualitas Udara} = 100 - (50/0,9 \times (\text{Ieu} - 0,1))$	Dinas LH
		Indeks tutupan lahan	Merupakan perhitungan indeks tutupan hutan/lahan (ITH) ditambah dengan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	$\text{ITH} = 100 - (84,3 - (\text{TH} \times 100) \times 50/54,3$	Dinas LH

Table 2.4 Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan yang dievaluasi (2020)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2020 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstran Perangkat Daerah s/d Tahun 2020 (%)	
				I				K	Rp.		
4	5	8		9		13 = 9+10+11+12		13 = 12/7*100		14 = 7 + 13	
		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	2%	4.088.986.580	1,0%	0	1%	0	50,00	0,00	0,01	0
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan	25%	1.797.471.000	3%	93.082.600	3%	93.082.600	12,82	5,18	0,03	93.082.600
Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	35%	243.475.000	8%	6.595.000	8%	6.595.000	21,43	2,71	0,08	6.595.000

Program Penataan SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahtera dan barokah serta terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati Presentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	20%	344.836.000	3%	3.200.000	3%	3.200.000	15,69	0,93	0,03	3.200.000
Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	50%	396.505.000	4%	21.878.000	4%	21.878.000	8,33	5,52	0,04	21.878.000
Program Pembinaan & Penataan di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	20%	320.035.700	3%	37.609.600	3%	37.609.600	16,67	11,75	0,03	37.609.600
Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah Persentase Penanganan Sampah	20%	13.779.089.300	7%	2.152.807.945	7%	2.152.807.945	34,59	15,62	0,07	2.152.807.945
Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA	100%	4.039.624.100	25%	660.419.244	25%	660.419.244	25,00	16,35	0,25	660.419.244
Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	25%	287.967.000	19%	20.719.900	19%	20.719.900	77,44	7,20	0,19	20.719.900

Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD Intan Hijau	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	1	547.961.000	0%		0,00	0	0,00	0,00	0,00	0
---	--	---	-------------	----	--	------	---	------	------	------	---

3.1 Perjanjian Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2019 mengacu pada Renstra Perubahan Tahun 2016-2021. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2019 meliputi (1) sasaran strategis, dengan pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui (1) indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (pohon kinerja) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5 Penetapan Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	69,70	a. Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	a. Persentase Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan	Persen	25	Rp. 1.797.471.000,00	Kabid Pengendalian Pencemaran dan kerusakan lingkungan
		2	Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	41,00	- Klinik Pengendalian Pencemaran	Jumlah Perusahaan Yang terlayani oleh Klinik Pengendalian Pencemaran	Perusahaan	20	Rp. 55.293.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran
		3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	108,00	- Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Telah Mengikuti Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Ijin Lingkungan	Pelaku Usaha	50	Rp.34.291.000	

		4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Persen	66,54	-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	Jumlah perusahaan yang memilki sistem IPAL dan/atau yang telah memiliki IPLC	Perusahaan	20	Rp. 82.800.000	
						-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	Jumlah Perusahaan Yang Menghasilkan Emisi Udara	Perusahaan	10	Rp. 47.400.000	
						-	Pemantauan Kualitas Air	Jumlah titik pantau air sungai	Titik Pantau	86	Rp. 1.269.048.000	
						-	Pemantauan Kualitas Udara	Jumlah titik pantau udara	Titik Pantau	8	Rp. 214.362.000	Kasi Pemantauan
						-	Penyusunan Dokumen	Jumlah dokumen laboratorium	Dokumen	1	Rp. 93.647.000	
						b.	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Persen	35	Rp. 243.475.000,00	Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
						-	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Jumlah Komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Komunitas	2	Rp. 41.475.000	Kasi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
						-	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Dokumen	1	Rp. 82.760.000	
						-	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi Konsep Produksi Bersih	Perusahaan	10	Rp. 75.840.000	

					-	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Jumlah Sistem Informasi Inventarisasi Pemetaan Kawasan Rawan Kerusakan Lingkungan yang terbentuk	Aplikasi	1	Rp. 43.400.000	
					c.	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	- Presentase kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahterah dan barokah serat terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati - Prsentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	Persen	20	Rp. 344.836.000,00	Kabid Tata Lingkungan
								Persen	20		
					-	Penataan Taman Kehati	Jumlah Lokasi Lahan Taman Kehati	Lokasi	1	Rp. 71.100.000	Kasi KSDA
					-	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	Jumlah Lokasi Penghijauan di Perkotaan dan Pedesaan	Lokasi	48	Rp. 140.900.000	
					-	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	Jumlah Kawasan Kampung Hijau	Kampung	1	Rp. 66.476.000	
					-	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	Jumlah dokumen pengamatan / Penghitungan Dampak GRK	Dokumen	1	Rp. 66.360.000	

					d.	Program Penegakan Hukum Lingkungan	- Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup - Persentase Pelayanan Pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan kasus sengketa lingkungan yang terselesaikan	Persen Persen	50 70	Rp. 369.505.000,00	Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
					-	Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh	Jumlah Perusahaan yang diawasi	Perusahaan	30	Rp. 90.488.000	Kasi Penegakan Hukum Lingkungan
					-	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	Jumlah Peserta Sosialisasi	Orang	200	Rp. 32.238.000	
					-	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah Giat Operasi Gabungan Yustisi dan Non Yustisi	Kali	2	Rp. 72.510.000	
					-	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peserta sosialisasi tata cara pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Orang	100	Rp. 32.350.000	
					-	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat terlayani dengan baik	Kasus	10	Rp. 83.695.000	
						Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	Jumlah Kasus sengketa lingkungan hidup dapat terselesaikan	Kasus	10	Rp. 85.224.000	

					f.	Program Pembinaan & Pnaatan Di Bidang Lingkungan	- Persentase Kepala Kelurga yang peduli lingkungan	Persen	20	Rp. 320.035.700,00	Kabid Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
							- Persentase sekolah yg mendapatkan penghargaan adiwiyata	Persen	20			
					-	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	Sekolah	85	Rp. 200.035.700	Kasi Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
					-	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah sekolah yang mengikuti sosialisasi	Sekolah	189	Rp. 12.000.000		
					g.	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	- Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/update	Persen	25	Rp. 287.697.000,00	Kabid Tata Lingkungan	
							- Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Persen	80			
					-	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Jumlah Pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Dokumen	120	Rp. 110.967.000	Kasi Kajian Dampak Lingkungan	
					-	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	Jumlah Dokumen/Laporan Lingkungan Hidup yang tersusun	Dokumen	3	Rp. 177.000.000	Kasi Data dan Informasi	
2.	Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik			Persen	13,50	a.	Program Pengelolaan Sampah	- Persentase Pengurangan Sampah	Persen	20	Rp. 13.779.089.300,00	Kabid Pengelolaan sampah Pertamanan dan Limbah
								- Persentase Penanganan Sampah	Persen	80		
							-	Koordinasi Kota	Jumlah Penilaian	Penilaian	3	Rp. 63.481.200

					Sehat/Adipura	Adipura					dan Pengangkutan Sampah
				-	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah	Paket	8	Rp. 788.784.400		
				-	Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	Unit	61	Rp. 8.496.264.700		
				-	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	Jumlah Kelompok/ Komunitas	Kelompok/ Komunitas	20	Rp. 1.224.220.000		Kasi Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3
				-	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	Jumlah dokumen Status Kepuasan Masyarakat	Dokumen	1	Rp. 31.437.000		
				-	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	Jumlah Peserta Sosialisasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Orang	150	Rp. 47.400.000		
				-	Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolan B3 Dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin TPS Limbah B3	Pelaku Usaha	20	Rp. 35.781.000		
				-	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia	Paket	3	Rp. 3.091.721.000		Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
				b.	Program Pengelolaan sampah (BLUD)	- Persentase sampah yang terkelola di TPA	Persen	100	Rp. 3.417.694.564		BLUD
				-	Operasional dan Pemeliharaan TPA	Terlaksananya pemeliharaan dan operasional TPA	Bulan	12	Rp. 3.417.694.564		
				c.	Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	Persen	2	Rp. 4.088.986.580,00		Kabid Pengelolaan sampah Pertamanan dan Limbah
				-	Penataan RTH	Jumlah Luas RTH	m ²	20905.85 m ²	Rp. 526.905.480,00		Kasi Pertamanan, RTH dan Kebersihan Lingkungan

						-	Pemeliharaan RTH	Jumlah Lokasi RTH yang dipelihara	Lokasi	24	Rp. 706.321.344	
						d.	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	Tahun	1	Rp. 547.961.000,00	BLUD
						-	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	Tersediannya sarana penunjang kegiatan BLUD Intan Hijau	Tahun	1	Rp. 547.961.000	BLUD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020, Dinas Lingkungan Hidup hanya memiliki 2 (dua) sasaran strategis yaitu Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dan Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik.

Untuk capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup sampai dengan triwulan I dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Triwulan I		
				Target Kinerja	Realisasi Anggaran Triwulan I (Rp)	Capaian Target Kinerja %
	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	25 %	1.797.471.000	3%	93.082.600	12%
1	Klinik Pengendalian Pencemaran	20 Perusahaan	55.293.000	0	2.610.000	0%
2	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	50 Pelaku Usaha	34.921.000	0	0	0%
3	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	20 Perusahaan	82.800.000	0	5.299.000	0%
4	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	10 Perusahaan	47.400.000	0	1.810.000	0%
5	Pemantauan Kualitas Air	86 Titik Pantau	1.269.048.000	21	33.620.000	24%
6	Pemantauan Kualitas Udara	8 Titik Pantau	214.362.000	4	49.343.600	50%
7	Penyusunan Dokumen	1 Dokumen	93.647.000	0	400.000	0
	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup.	35%	243.475.000	8%	6.595.000	21%
1	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	2 Komunitas	41.475.000	1	2.925.000	50%

2	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda &	1 Dokumen	82.760.000	0	790.000	0%
3	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	10 Perusahaan	75.840.000	2	2.880.000	20%
4	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	1 Aplikasi	43.400.000	0	0	0%
	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	20%	344.836.000	3%	3.200.000	15,69%
1	Penataan Taman Kehati	1 Lokasi	71.100.000	0	0	0%
2	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	48 Lokasi	140.900.000	8	3.200.000	16%
3	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	1 Kampung	66.476.000	0	0	0%
4	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	1 Dokumen	66.360.000	0	0	0%
	Program Penegakan Hukum Lingkungan	50%	369.505.000	4%	21.878.000	8,33%
1	Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh	30 Perusahaan	90.488.000	15	17.040.000	50%
2	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	100 Orang	32.238.000	0	0	0%
3	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	2 Kali	72.510.000	0	0	0%
4	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	100 Orang	32.350.000	0	0	0%
5	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	10 Kasus	83.695.000	5	3.508.000	50%
6	Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	10 Kasus	85.224.000	1	1.330.000	10%
	Program Pembinaan & Penataan Di Bidang Lingkungan	20%	320.035.700	3%	37.609.600	16,67%
1	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	80 Sekolah	200.035.700	15	7.750.000	17.65%
2	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	100 Sekolah	120.000.000	15	29.859.600	7.94%
3	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	25%	287.967.000	19%	20.719.900	77,44%

4	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	130 Dokumen	110.967.000	103	12.435.100	79.23%
5	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	3 Dokumen	177.000.000	0	8.284.800	0%
	Program Pengelolaan Sampah	20%	13.779.089.300	7%	2.152.807.945	34,59%
1	Koordinasi Kota Sehat/Adipura	3 Penilaian	63.481.200	0	743.000	0%
2	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	8 Paket	788.784.400	2	56.283.400	25%
3	Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	61 Unit	8.496.264.700	20	2.052.724.845	32.79%
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	20 Kelompok/ Komunitas	1.224.220.000	2	40.170.400	10%
5	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	1 Dokumen	2.100.700	0	2.100.700	0%
6	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	150 Orang	380.000	60	380.000	40%
7	Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	20 Pelaku Usaha	405.600	8	405.600	40%
8	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	3 Paket	0	0	0	0%
	Program Pengelolaan sampah (BLUD)	100%	660.419.244	25%	660.419.244	25%
1	Operasional dan Pemeliharaan TPA	12 Bulan	660.419.244	3	660.419.244	77,44%
	Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2%	4.088.986.580	1%	706.321.334	50%
1	Petaan RTH	20905.85 M ²	526.905.480	0	0	0%
2	Pemeliharaan RTH	24 Lokasi	3.562.081.100	12	706.321.334	50%
	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	1	547.961.000	0	0	0%
1	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	1 Tahun	547.961.000	0	0	0%

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan tersusunnya laporan Capaian Kinerja Triwulan I Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup. Secara Keseluruhan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dikatakan baik, sehingga juga memberikan kontribusi yang positif bagi Pemerintahan Kabupaten Banjar dalam mengelola lingkungan dengan baik. Meskipun juga disadari masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, namun demikian pencapaian apa yang didapat sehingga dapat ditingkatkan lagi di tahun mendatang.


B. SARAN-SARAN

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kinerja pada bulan pertama sampai ke tiga di triwulan I tahun 2020.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Martapura, April 2020
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Banjar,


BOYKE W. TRIESTIYANTO, MT
NIP 19610301 198903 1 010



**LAPORAN CAPAIAN
KINERJA TRIWULAN II TAHUN
2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANJAR
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2020 Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tatacara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (Good Governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandata atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;
2. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparandan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah Pemerintah Daerah selama kurun waktutiga bulan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, penyusunan Laporan Kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.

1.2 Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pelayanan pada Dinas Lingkungan Hidup dengan memperhatikan Analisis permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja yang secara umum dipengaruhi oleh factor – factor internal didapatkan isu – isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD yang menjadi perhatian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Adapun Isu Strategis tersebut adalah :

1. Terbatasnya kuantitas dan SDM yang berkompetensi khusus di bidang lingkungan
2. Tidak adanya pejabat penyidik pada Dinas Lingkungan Hidup
3. Kurangnya Sosialisasi pencegahan pencemaran air dan udara
4. Rendahnya pengetahuan masyarakat di bidang persampahan
5. Sulitnya mengubah budaya masyarakat terhadap pengelolaan sampah
6. Terbatasnya sarana dan prasarana operasional dalam pengendalian Lingkungan Hidup

1.3 Dasar Hukum

Dasar Hukum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kabupaten Banjar;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Banjar;

8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjar No.12);
11. Peraturan Bupati No.58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;
12. Peraturan Bupati No. 102 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Pemerintah Kabupaten Banjar telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang membuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program pembangunan dari Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam rangka mewujudkan janji-janji politik kepada masyarakat Banjar ketika proses pemilihan kepala daerah. Sebagai bagian dari perangkat daerah di Kabupaten Banjar, Dinas Lingkungan Hidup berkewajiban menyusun Rencana Strategis guna mendukung program Bupati Banjar dan menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjar Tahun 2016 -2021 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Rencana Dinas Lingkungan Hidup memuat Visi dan sebagian Misi Kepala Daerah yang sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup. Juga memuat berbagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan menetapkan tujuan, sasaran program dan kegiatan yang disertai indikator target dalam rentang waktu 5 (lima) tahun mendatang.

1. Visi

Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Banjar yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 yaitu: ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Banjar Yang Sejahtera dan Barokah”*** yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sejahtera; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.
2. Barokah; Barokah yang dimaksud adalah sesuatu yang dirasakan mempunyai nilai tambah, memberi manfaat dan kemaslahatan bagi orang banyak.

2. Misi

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 Misi Kabupaten Banjar terdiri dari:

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama dan suasana kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berbasis pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kesejahteraan sosial;
3. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan Agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan
4. Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah
5. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan amanah.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra DLH Kab. Banjar dengan Dokumen RPJMD 2016-2021, maka dalam penyusunan harus menjadikan dokumen perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja DLH harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan DLH yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD. Ditinjau dari urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Banjar, DLH berkontribusi untuk mewujudkan Misi Ke-5 (lima) dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

2.2 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.

Adapun indikator tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2.1 Tujuan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64%	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26%	52,79%	56,56%

- b. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Table 2.2 Sasaran Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara (IKU)	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64 %	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya ketersediaan rumah layak huni dan lingkungan permukiman yang	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26 %	52,79%	56,56%

	nyaman							
--	--------	--	--	--	--	--	--	--

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggung jawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mengampu *Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar*. Berdasar urusan dan program yang diampu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mendukung pencapaian 2 misi Kabupaten Banjar yang tercantum pada RPJMD yaitu :

- a. Misi 1 : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.
- b. Misi 2 : Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan Infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran

yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama sebanyak 4 (*Empat*) indikator.

Table 2.3 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Air	Persyaratan yang menggambarkan kualitas dari air baku (air bersih), meliputi syarat fisika, kimia, biologis dan radiologis	$\% \text{ Sungai} = \frac{\text{Sungai}}{\text{Total Sungai}} \times 100\%$ $\text{Skor} = \% \text{ Sungai} \times \text{bobot}$ Indeks Kualitas Air = $\sum \text{Skor}$	Dinas LH
		Indeks Kualitas Udara	Kualitas udara yang dihitung berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) ditetapkan dengan cara mengubah kadar pencemar udara yang terukur menjadi suatu angka yang tidak berdimensi.	Indeks Kualitas Udara = $100 - (50/0,9 \times (\text{Ieu} - 0,1))$	Dinas LH
		Indeks tutupan lahan	Merupakan perhitungan indeks tutupan hutan/lahan (ITH) ditambah dengan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	$\text{ITH} = 100 - (84,3 - (\text{TH} \times 100) \times 50/54,3)$	Dinas LH

Pada Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2020 adanya pengurangan Anggaran karena Covid- 19 yang menyebabkan juga capaian kinerja kurang maksimal karena Pagu Anggaran di Triwulan II pengurangan pagu tiap bidang Dinas Lingkungan Hidup.

Berikut Laporan Capaian kinerja atau realisasi pada Triwulan II :

Table 2.4

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Dengan Pagu Anggaran Rasionalisasi Covid-19

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan yang dievaluasi (2020)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2020 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstran Perangkat Daerah s/d Tahun 2020 (%)	
				II				K	Rp.		
4	5	8		9		13 = 9+10+11+12		13 = 12/7*100		14 = 7 + 13	
		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	2%	3.573.718.900	1,0%	66.260.000	1%	66.260.000	50,00	1,85	0,01	66.260.000
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan	25%	1.286.962.400	3%	1.007.316.650	3%	1.100.399.250	12,82	85,52	0,03	1.100.399.250
Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	35%	133.045.000	8%	1.900.000	8%	8.495.000	21,43	6,39	0,08	6.595.000

Program Penataan SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahtera dan barokah serta terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati Presentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	20%	273.326.000	3%	8.970.000	6%	12.170.000	29,41	4,45	0,06	12.170.000
Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	50%	171.407.000	4%	52.850.000	8%	74.728.000	16,67	43,60	0,08	74.728.000
Program Pembinaan & Penataan di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	20%	195.035.600	6%	31.501.000	9%	69.110.600	47,22	35,43	0,09	69.110.600
Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah Persentase Penanganan Sampah	20%	9.218.865.300	3%	2.904.708.725	10%	5.057.516.670	50,00	54,86	0,10	5.057.516.670
Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA	100%	3.417.694.564	25%	861.140.535	25%	1.521.559.779	25,00	44,52	0,25	1.521.559.779
Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	25%	172.743.800	12%	16.981.100	31%	37.701.000	124,06	21,82	0,31	37.701.100

Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD Intan Hijau	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	1	34.157.750	0%	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0
---	--	---	------------	----	---	------	---	------	------	------	---

3.1 Perjanjian Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2019 mengacu pada Renstra Perubahan Tahun 2016-2021. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2019 meliputi (1) sasaran strategis, dengan pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui (1) indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (pohon kinerja) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5

Penetapan Kinerja Tahun 2020 Setelah Pagu Anggaran Rasioanalisis karena Covid-19

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	69,70	a. Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	a. Persentase Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan	Persen	25	Rp. 1.286.692.400	Kabid Pengendalian Pencemaran dan kerusakan lingkungan
		2	Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	41,00	- Klinik Pengendalian Pencemaran	Jumlah Perusahaan Yang terlayani oleh Klinik Pengendalian Pencemaran	Perusahaan	20	Rp. 27.100.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran
		3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	108,00	- Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Telah Mengikuti Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Ijin Lingkungan	Pelaku Usaha	50	Rp. 8.221.000	

		4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Persen	66,54	-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	Jumlah perusahaan yang memiliki sistem IPAL dan/atau yang telah memiliki IPLC	Perusahaan	20	Rp. 40.775.000	
						-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	Jumlah Perusahaan Yang Menghasilkan Emisi Udara	Perusahaan	10	Rp. 23.625.000	
						-	Pemantauan Kualitas Air	Jumlah titik pantau air sungai	Titik Pantau	86	Rp. 1.016.252.400	
						-	Pemantauan Kualitas Udara	Jumlah titik pantau udara	Titik Pantau	8	Rp. 170.000.000	Kasi Pemantauan
						-	Penyusunan Dokumen	Jumlah dokumen laboratorium	Dokumen	1	Rp. 719.000	
						b.	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Persen	35	Rp. 133.045.000	Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
						-	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Jumlah Komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Komunitas	2	Rp. 20.740.000	Kasi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
						-	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Dokumen	1	Rp. 42.255.000	
						-	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi Konsep Produksi Bersih	Perusahaan	10	Rp. 48.900.000	

					-	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Jumlah Sistem Informasi Inventarisasi Pemetaan Kawasan Rawan Kerusakan Lingkungan yang terbentuk	Aplikasi	1	Rp. 21.150.000	
					c.	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	- Presentase kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahterah dan barokah serat terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati	Persen	20	Rp. 273.326.000	Kabid Tata Lingkungan
						- Prsentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	Persen	20			
					-	Penataan Taman Kehati	Jumlah Lokasi Lahan Taman Kehati	Lokasi	1	Rp. 54.500.000	Kasi KSDA
					-	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Pedesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	Jumlah Lokasi Penghijauan di Perkotaan dan Pedesaan	Lokasi	48	Rp. 128.750.000	
					-	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	Jumlah Kawasan Kampung Hijau	Kampung	1	Rp. 39.226.000	
					-	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	Jumlah dokumen pengamatan / Penghitungan Dampak GRK	Dokumen	1	Rp. 50.850.000	

					d.	Program Penegakan Hukum Lingkungan	- Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	Persen	50	Rp. 171.407.000	Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
							- Persentase Pelayanan Pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan kasus sengketa lingkungan yang terselesaikan	Persen	70		
					-	Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh	Jumlah Perusahaan yang diawasi	Perusahaan	30	Rp. 70.488.000	Kasi Penegakan Hukum Lingkungan
					-	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	Jumlah Peserta Sosialisasi	Orang	200	-	
					-	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah Giat Operasi Gabungan Yustisi dan Non Yustisi	Kali	2	-	
					-	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peserta sosialisasi tata cara pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Orang	100	-	
					-	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat terlayani dengan baik	Kasus	10	Rp. 50.965.000	
						Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	Jumlah Kasus sengketa lingkungan hidup dapat terselesaikan	Kasus	10	Rp. 50.244.000	

						f.	Program Pembinaan & Pnaatan Di Bidang Lingkungan	- Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	Persen	20	Rp. 195.035.600	Kabid Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
								- Persentase sekolah yg mendapatkan penghargaan adiwiyata	Persen	20		
						-	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	Sekolah	85	Rp. 105.035.600	Kasi Peningkatan Kapasitas Lingkungan
						-	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah sekolah yang mengikuti sosialisasi	Sekolah	189	Rp. 90.000.000	
						g.	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	- Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/update	Persen	25	Rp. 172.743.800	Kabid Tata Lingkungan
								- Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Persen	80		
						-	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Jumlah Pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Dokumen	120	Rp. 76.167.000	Kasi Kajian Dampak Lingkungan
						-	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	Jumlah Dokumen/Laporan Lingkungan Hidup yang tersusun	Dokumen	3	Rp. 96.576.800	Kasi Data dan Informasi
2.	Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik			Persen	13,50	a.	Program Pengelolaan Sampah	- Persentase Pengurangan Sampah	Persen	20	Rp. 9.218.865.300	Kabid Pengelolaan sampah Pertamanan dan Limbah
								- Persentase Penanganan Sampah	Persen	80		

					- Koordinasi Kota Sehat/Adipura	Jumlah Penilaian Adipura	Penilaian	3	Rp. 10.086.400	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
					- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah	Paket	2	Rp. 416.203.800	
					- Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	Unit	61	Rp. 8.421.431.500	
					- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	Jumlah Kelompok/ Komunitas	Kelompok/ Komunitas	20	Rp. 292.935.600	Kasi Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3
					- Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	Jumlah dokumen Status Kepuasan Masyarakat	Dokumen	1	Rp. 16.097.000	
					- Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	Jumlah Peserta Sosialisasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Orang	150	Rp. 47.400.000	
					- Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolan B3 Dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin TPS Limbah B3	Pelaku Usaha	20	Rp. 14.711.000	
					- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia	Paket	-	-	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
					b. Program Pengelolaan sampah (BLUD)	- Persentase sampah yang terkelola di TPA	Persen	100	Rp. 3.417.694.564	BLUD
					- Operasional dan Pemeliharaan TPA	Terlaksananya pemeliharaan dan operasional TPA	Bulan	12	Rp. 3.417.694.564	
					c. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	Persen	2	Rp. 3.573.718.900	Kabid Pengelolaan sampah Pertamanan dan Limbah
					- Penataan RTH	Jumlah Luas RTH	m ²	20905.85 m ²	Rp. 71.605.480	Kasi Pertamanan, RTH dan

													Kebersihan Lingkungan
					-	Pemeliharaan RTH	Jumlah Lokasi RTH yang dipelihara	Lokasi	24	Rp. 3.502.113.420			
					d.	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	Tahun	1	Rp. 34.157.750			BLUD
					-	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	Tersediannya sarana penunjang kegiatan BLUD Intan Hijau	Tahun	1	Rp. 34.157.750			BLUD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020, Dinas Lingkungan Hidup hanya memiliki 2 (dua) sasaran strategis yaitu Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dan Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik.

Untuk capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup sampai dengan triwulan II setelah Rasioanalisis Anggaran Karena Covid-19 dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Triwulan II		
				Target Kinerja	Realisasi Anggaran Triwulan II (Rp)	Capaian Target Kinerja %
	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	25 %	1.286.692.400	3%	1.100.399.250	12%
1	Klinik Pengendalian Pencemaran	20 Perusahaan	27.100.000	12	6.048.000	60%
2	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	50 Pelaku Usaha	8.221.000	0	0	0%
3	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	20 Perusahaan	40.775.000	17	10.242.750	85%
4	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	10 Perusahaan	23.625.000	0	1.810.000	0%
5	Pemantauan Kualitas Air	86 Titik Pantau	1.016.252.400	39	933.454.500	45,35%
6	Pemantauan Kualitas Udara	8 Titik Pantau	170.000.000	4	148.444.000	50%
7	Penyusunan Dokumen	1 Dokumen	719.000	1	400.000	100%
	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup.	35%	133.045.000	8%	8.495.000	21%
1	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	2 Komunitas	20.740.000	1	3.855.000	50%

2	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda &	1 Dokumen	42.255.000	0	790.000	0%
3	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	10 Perusahaan	48.900.000	2	2.880.000	20%
4	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	1 Aplikasi	21.150.000	0	970.000	0%
	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	20%	273.326.000	6%	12.170.000	29%
1	Penataan Taman Kehati	1 Lokasi	54.500.000	1	1.480.000	100
2	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	48 Lokasi	128.750.000	12	9.340.000	25%
3	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	1 Kampung	39.226.000	2	1.350.000	200%
4	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	1 Dokumen	50.850.000	0	0	0%
	Program Penegakan Hukum Lingkungan	50%	171.407.000	8%	74.728.000	16,67%
1	Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh	30 Perusahaan	70.488.000	30	46.660.000	100%
2	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	100 Orang	-	0	0	0%
3	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	2 Kali	-	0	0	0%
4	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	100 Orang	-	0	0	0%
5	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	10 Kasus	50.695.000	10	15.608.000	100%
6	Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	10 Kasus	50.224.000	2	12.460.000	20%
	Program Pembinaan & Penataan Di Bidang Lingkungan	20%	195.035.600	9%	69.110.600	47,22%
1	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	80 Sekolah	105.035.600	40	16.055.000	47,06%
2	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	100 Sekolah	90.000.000	45	53.055.600	23,81%
3	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	25%	172.743.800	31%	37.701.000	124,06%

4	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	130 Dokumen	76.167.000	164	20.235.100	126,15%
5	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	3 Dokumen	96.576.800	1	17.465.900	33,33%
	Program Pengelolaan Sampah	20%	9.218.865.300	10%	5.057.516.670	10%
1	Koordinasi Kota Sehat/Adipura	3 Penilaian	10.086.400	3	10.033.300	3%
2	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	8 Paket	416.203.800	5	296.802.000	5%
3	Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	61 Unit	8.421.431.500	40	4.556.485.370	40%
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	20 Kelompok/ Komunitas	292.935.600	4	170.993.900	4%
5	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	1 Dokumen	16.097.000	0	6.458.500	0%
6	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	150 Orang	47.400.000	70	15.178.000	70%
7	Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	20 Pelaku Usaha	14.711.000	11	1.565.600	11%
8	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	3 Paket	-	0	0	0%
	Program Pengelolaan sampah (BLUD)	100%	3.417.694.564	25%	1.521.559.779	25%
1	Operasional dan Pemeliharaan TPA	12 Bulan	3.417.694.564	6	1.521.559.779	50%
	Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2%	3.573.718.900	1%	66.260.000	50%
1	Petaan RTH	20905.85 M ²	71.605.480	0	66.260.000	0%
2	Pemeliharaan RTH	24 Lokasi	3.502.113.420	12	1.723.449.043	50%
	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	1	34.157.750	0	0	0%
1	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	1 Tahun	34.157.750	0	0	0%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan tersusunnya laporan Capaian Kinerja Triwulan II Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup. Secara Keseluruhan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dikatakan baik, sehingga juga memberikan kontribusi yang positif bagi Pemerintahan Kabupaten Banjar dalam mengelola lingkungan dengan baik. Meskipun juga disadari masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, namun demikian pencapaian apa yang didapat sehingga dapat ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

B. SARAN-SARAN

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kinerja pada bulan pertama sampai ke enam bulan di triwulan II tahun 2020 meskipun ada Rasioanilasi Anggaran karena Covid-19.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Martapura, Juli 2020
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Banjar,

BOYKE W. TRIESTIYANIO, MT
NII/19610301 198903 1 010



**LAPORAN CAPAIAN
KINERJA TRIWULAN III TAHUN
2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANJAR
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2020 Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tatacara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (Good Governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandata atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;
2. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparandan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah Pemerintah Daerah selama kurun waktutiga bulan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, penyusunan Laporan Kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.

1.2 Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pelayanan pada Dinas Lingkungan Hidup dengan memperhatikan Analisis permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja yang secara umum dipengaruhi oleh factor – factor internal didapatkan isu – isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD yang menjadi perhatian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Adapun Isu Strategis tersebut adalah :

1. Terbatasnya kuantitas dan SDM yang berkompetensi khusus di bidang lingkungan
2. Tidak adanya pejabat penyidik pada Dinas Lingkungan Hidup
3. Kurangnya Sosialisasi pencegahan pencemaran air dan udara
4. Rendahnya pengetahuan masyarakat di bidang persampahan
5. Sulitnya mengubah budaya masyarakat terhadap pengelolaan sampah
6. Terbatasnya sarana dan prasarana operasional dalam pengendalian Lingkungan Hidup

1.3 Dasar Hukum

Dasar Hukum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kabupaten Banjar;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Banjar;

8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjar No.12);
11. Peraturan Bupati No.58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;
12. Peraturan Bupati No. 102 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Pemerintah Kabupaten Banjar telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang membuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program pembangunan dari Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam rangka mewujudkan janji-janji politik kepada masyarakat Banjar ketika proses pemilihan kepala daerah. Sebagai bagian dari perangkat daerah di Kabupaten Banjar, Dinas Lingkungan Hidup berkewajiban menyusun Rencana Strategis guna mendukung program Bupati Banjar dan menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjar Tahun 2016 -2021 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Rencana Dinas Lingkungan Hidup memuat Visi dan sebagian Misi Kepala Daerah yang sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup. Juga memuat berbagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan menetapkan tujuan, sasaran program dan kegiatan yang disertai indikator target dalam rentang waktu 5 (lima) tahun mendatang.

1. Visi

Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Banjar yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 yaitu: ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Banjar Yang Sejahtera dan Barokah”*** yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sejahtera; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.
2. Barokah; Barokah yang dimaksud adalah sesuatu yang dirasakan mempunyai nilai tambah, memberi manfaat dan kemaslahatan bagi orang banyak.

2. Misi

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 Misi Kabupaten Banjar terdiri dari:

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama dan suasana kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berbasis pendidikan, kesehatan, ketenaga kerjaan dan kesejahteraan sosial;
3. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan Agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan
4. Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah
5. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan amanah.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra DLH Kab.Banjar dengan Dokumen RPJMD2016-2021, maka dalam penyusunan harus menjadikan dokumen perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja DLH harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan DLH yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD. Ditinjau dari urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Banjar, DLH berkontribusi untuk mewujudkan MisiKe-5 (lima) dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

2.2 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.

Adapun indikator tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2.1 Tujuan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64%	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26%	52,79%	56,56%

- b. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Table 2.2 Sasaran Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara (IKU)	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64 %	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya ketersediaan rumah layak huni dan lingkungan permukiman yang	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26 %	52,79%	56,56%

	nyaman							
--	--------	--	--	--	--	--	--	--

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukur telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggung jawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mengampu *Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar*. Berdasar urusan dan program yang diampu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mendukung pencapaian 2 misi Kabupaten Banjar yang tercantum pada RPJMD yaitu :

- a. Misi 1 : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.
- b. Misi 2 : Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan Infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran

yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama sebanyak 4 (*Empat*) indikator.

Table 2.3 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Air	Persyaratan yang menggambarkan kualitas dari air baku (air bersih), meliputi syarat fisika, kimia, biologis dan radiologis	$\% \text{ Sungai} = \frac{\text{Sungai}}{\text{Total Sungai}} \times 100\%$ $\text{Skor} = \% \text{ Sungai} \times \text{bobot}$ Indeks Kualitas Air = $\sum \text{Skor}$	Dinas LH
		Indeks Kualitas Udara	Kualitas udara yang dihitung berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) ditetapkan dengan cara mengubah kadar pencemar udara yang terukur menjadi suatu angka yang tidak berdimensi.	Indeks Kualitas Udara = $100 - (50/0,9 \times (\text{Ieu} - 0,1))$	Dinas LH
		Indeks tutupan lahan	Merupakan perhitungan indeks tutupan hutan/lahan (ITH) ditambah dengan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	$\text{ITH} = 100 - (84,3 - (\text{TH} \times 100) \times 50/54,3)$	Dinas LH

Pada Capaian Kinerja Triwulan III tahun 2020 ini mengalami perubahan Anggaran karena APBD-P Tahun 2020

Berikut Laporan Capaian kinerja atau realisasi pada Triwulan III :

Table 2.4

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Setelah APBD-P Tahun 2020

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan yang dievaluasi (2020)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2020 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstran Perangkat Daerah s/d Tahun 2020 (%)	
				III				K	Rp.		
4	5	8		9		13 = 9+10+11+12		13 = 12/7*100		14 = 7 + 13	
		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	2%	3.573.718.900	1,0%	1.705.200	1%	67.965.200	50,00	1,90	0,01	67.965.200
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan	25%	1.286.962.400	0%	41.403.000	3%	1.141.802.250	13,16	88,74	0,03	1.141.802.250
Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	35%	133.045.000	0%	10.082.000	8%	18.577.000	21,43	13,96	0,08	18.577.000

Program Penataan SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahtera dan barokah serta terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati Presentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	20%	273.326.000	3%	89.880.000	9%	102.050.000	49,14	37,34	0,09	102.050.000
Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	50%	171.407.000	1%	41.564.200	48%	116.292.200	95,56	67,85	0,48	116.292.200
Program Pembinaan & Penataan di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	20%	195.035.600	5%	26.778.400	14%	95.889.000	72,22	49,16	0,14	95.889.000
Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah Persentase Penanganan Sampah	20%	10.006.574.052	1%	2.216.864.792	11%	7.274.381.462	54,00	72,70	0,11	7.274.381.462
Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA	100%	3.417.694.564	0%	829.989.330	25%	2.351.549.109	25,00	68,81	0,25	2.351.549.109
Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	25%	172.743.800	10%	78.239.000	41%	115.940.000	164,39	67,12	0,41	115.940.000

Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD Intan Hijau	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	1	223.571.611	0%	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0
---	--	---	-------------	----	---	------	---	------	------	------	---

3.1 Perjanjian Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2020 mengacu pada Renstra Perubahan Tahun 2016-2021. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2019 meliputi (1) sasaran strategis, dengan pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui (1) indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (pohon kinerja) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5

Penetapan Kinerja Tahun 2020 Setelah Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	69,70	a. Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	a. Persentase Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan	Persen	25	Rp. 1.286.692.400	Kabid Pengendalian Pencemaran dan kerusakan lingkungan
		2	Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	41,00	- Klinik Pengendalian Pencemaran	Jumlah Perusahaan Yang terlayani oleh Klinik Pengendalian Pencemaran	Perusahaan	20	Rp. 27.100.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran
		3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	108,00	- Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Telah Mengikuti Sosialisai dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Ijin Lingkungan	Pelaku Usaha	50	Rp. 8.221.000	

		4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Persen	66,54	-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	Jumlah perusahaan yang memiliki sistem IPAL dan/atau yang telah memiliki IPLC	Perusahaan	20	Rp. 40.775.000	
						-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	Jumlah Perusahaan Yang Menghasilkan Emisi Udara	Perusahaan	10	Rp. 23.625.000	
						-	Pemantauan Kualitas Air	Jumlah titik pantau air sungai	Titik Pantau	86	Rp. 1.016.252.400	
						-	Pemantauan Kualitas Udara	Jumlah titik pantau udara	Titik Pantau	8	Rp. 170.000.000	Kasi Pemantauan
						-	Penyusunan Dokumen	Jumlah dokumen laboratorium	Dokumen	1	Rp. 719.000	
						b.	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Persen	35	Rp. 133.045.000	Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
						-	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Jumlah Komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Komunitas	2	Rp. 20.740.000	Kasi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
						-	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Dokumen	1	Rp. 42.255.000	
						-	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi Konsep Produksi Bersih	Perusahaan	10	Rp. 48.900.000	

					-	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Jumlah Sistem Informasi Inventarisasi Pemetaan Kawasan Rawan Kerusakan Lingkungan yang terbentuk	Aplikasi	1	Rp. 21.150.000	
					c.	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	- Presentase kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahterah dan barokah serat terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati	Persen	20	Rp. 273.326.000	Kabid Tata Lingkungan
						- Prsentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	Persen	20			
					-	Penataan Taman Kehati	Jumlah Lokasi Lahan Taman Kehati	Lokasi	1	Rp. 54.500.000	Kasi KSDA
					-	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Pedesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	Jumlah Lokasi Penghijauan di Perkotaan dan Pedesaan	Lokasi	48	Rp. 128.750.000	
					-	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	Jumlah Kawasan Kampung Hijau	Kampung	1	Rp. 39.226.000	
					-	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	Jumlah dokumen pengamatan / Penghitungan Dampak GRK	Dokumen	1	Rp. 50.850.000	

					d.	Program Penegakan Hukum Lingkungan	- Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	Persen	50	Rp. 171.407.000	Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
							- Persentase Pelayanan Pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan kasus sengketa lingkungan yang terselesaikan	Persen	70		
					-	Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh	Jumlah Perusahaan yang diawasi	Perusahaan	30	Rp. 70.488.000	Kasi Penegakan Hukum Lingkungan
					-	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	Jumlah Peserta Sosialisasi	Orang	200	-	
					-	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah Giat Operasi Gabungan Yustisi dan Non Yustisi	Kali	2	-	
					-	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peserta sosialisasi tata cara pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Orang	100	-	
					-	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat terlayani dengan baik	Kasus	10	Rp. 50.965.000	Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa
						Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	Jumlah Kasus sengketa lingkungan hidup dapat terselesaikan	Kasus	10	Rp. 50.244.000	

						f.	Program Pembinaan & Pnaatan Di Bidang Lingkungan	- Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	Persen	20	Rp. 195.035.600	Kabid Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
								- Persentase sekolah yg mendapatkan penghargaan adiwiyata	Persen	20		
						-	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	Sekolah	85	Rp. 105.035.600	Kasi Peningkatan Kapasitas Lingkungan
						-	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah sekolah yang mengikuti sosialisasi	Sekolah	189	Rp. 90.000.000	
						g.	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	- Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/update	Persen	25	Rp. 172.743.800	Kabid Tata Lingkungan
								- Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Persen	80		
						-	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Jumlah Pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Dokumen	120	Rp. 76.167.000	Kasi Kajian Dampak Lingkungan
						-	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	Jumlah Dokumen/Laporan Lingkungan Hidup yang tersusun	Dokumen	3	Rp. 96.576.800	Kasi Data dan Informasi
2.	Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik			Persen	13,50	a.	Program Pengelolaan Sampah	- Persentase Pengurangan Sampah	Persen	20	Rp. 10.006.574.052	Kabid Pengelolaan sampah Pertamanan dan Limbah
								- Persentase Penanganan Sampah	Persen	80		

					- Koordinasi Kota Sehat/Adipura	Jumlah Penilaian Adipura	Penilaian	0	Rp. 10.086.400	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
					- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah	Paket	4	Rp. 416.203.800	
					- Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	Unit	61	Rp. 9.209.140.252	
					- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	Jumlah Kelompok/ Komunitas	Kelompok/ Komunitas	20	Rp. 292.935.600	Kasi Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3
					- Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	Jumlah dokumen Status Kepuasan Masyarakat	Dokumen	1	Rp. 16.097.000	
					- Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	Jumlah Peserta Sosialisasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Orang	150	Rp. 47.400.000	
					- Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolan B3 Dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin TPS Limbah B3	Pelaku Usaha	20	Rp. 14.711.000	
					- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia	Paket	-	-	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
					b. Program Pengelolaan sampah (BLUD)	- Persentase sampah yang terkelola di TPA	Persen	100	Rp. 3.417.694.564	BLUD
					- Operasional dan Pemeliharaan TPA	Terlaksananya pemeliharaan dan operasional TPA	Bulan	12	Rp. 3.417.694.564	
					c. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	Persen	2	Rp. 3.573.718.900	Kabid Pengelolaan sampah Pertamanan dan Limbah
					- Penataan RTH	Jumlah Luas RTH	m ²	20905.85 m ²	Rp. 71.605.480	Kasi Pertamanan, RTH dan

													Kebersihan Lingkungan
					-	Pemeliharaan RTH	Jumlah Lokasi RTH yang dipelihara	Lokasi	24	Rp. 3.502.113.420			
					d.	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	Tahun	1	Rp. 223.570.611			BLUD
					-	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	Tersediannya sarana penunjang kegiatan BLUD Intan Hijau	Tahun	1	Rp. 223.570.611			BLUD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020, Dinas Lingkungan Hidup hanya memiliki 2 (dua) sasaran strategis yaitu Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dan Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik.

Untuk capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup sampai dengan triwulan II setelah Rasioanalisis Anggaran Karena Covid-19 dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Triwulan II		
				Target Kinerja	Realisasi Anggaran Triwulan II (Rp)	Capaian Target Kinerja %
	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	25 %	1.286.692.400	3%	1.141.802.250	13,16%
1	Klinik Pengendalian Pencemaran	20 Perusahaan	27.100.000	15	11.611.000	100%
2	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	50 Pelaku Usaha	8.221.000	0	0	0%
3	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	20 Perusahaan	40.775.000	20	18.922.750	100%
4	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	10 Perusahaan	23.625.000	3	9.286.000	30%
5	Pemantauan Kualitas Air	86 Titik Pantau	1.016.252.400	54	944.228.500	62,79%
6	Pemantauan Kualitas Udara	8 Titik Pantau	170.000.000	8	157.354.000	100%
7	Penyusunan Dokumen	1 Dokumen	719.000	1	400.000	100%
	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup.	35%	133.045.000	8%	18.577.000	21,43%
1	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	2 Komunitas	20.740.000	1	6.255.000	50%

2	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda &	1 Dokumen	42.255.000	0	3.700.000	0%
3	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	10 Perusahaan	48.900.000	4	7.160.000	40%
4	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	1 Aplikasi	21.150.000	0	1.462.000	0%
	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	20%	273.326.000	9%	102.050.000	43,14%
1	Penataan Taman Kehati	1 Lokasi	54.500.000	1	12.650.000	100%
2	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	48 Lokasi	128.750.000	20	72.870.000	41,67%
3	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	1 Kampung	39.226.000	1	16.530.000	100%
4	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	1 Dokumen	50.850.000	0	0	0%
	Program Penegakan Hukum Lingkungan	50%	171.407.000	48%	116.292.200	95,56%
1	Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh	30 Perusahaan	70.488.000	30	63.470.000	100%
2	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	100 Orang	-	0	0	
3	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	2 Kali	-	0	0	
4	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	100 Orang	-	0	0	
5	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	10 Kasus	50.695.000	10	28.650.000	100%
6	Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	10 Kasus	50.224.000	3	24.172.200	60%
	Program Pembinaan & Pnaatan Di Bidang Lingkungan	20%	195.035.600	14%	95.889.000	72,22%
1	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	80 Sekolah	105.035.600	60	40.682.400	70,59%
2	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	100 Sekolah	90.000.000	70	55.206.600	37,04%
3	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	25%	172.743.800	41%	115.940.000	164,39%

4	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	130 Dokumen	76.167.000	216	33.313.200	166,15%
5	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	3 Dokumen	96.576.800	1	82.626.800	50%
	Program Pengelolaan Sampah	20%	10.006.574.052	11%	7.274.381.462	54,30%
1	Koordinasi Kota Sehat/Adipura	0	10.086.400	0	10.033.300	0
2	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	4 Paket	416.203.800	4	387.217.000	100%
3	Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	61 Unit	9.209.140.252	40	6.616.522.212	65,57%
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	20 Kelompok/ Komunitas	292.935.600	5	217.243.900	25,00%
5	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	1 Dokumen	16.097.000	1	9.323.400	100%
6	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	150 Orang	47.400.000	70	24.136.050	46,67%
7	Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	20 Pelaku Usaha	14.711.000	18	9.905.600	90%
8	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	-	-	0	0	0%
	Program Pengelolaan sampah (BLUD)	100%	3.417.694.564	25%	2.351.549.109	25%
1	Operasional dan Pemeliharaan TPA	12 Bulan	3.417.694.564	9	2.351.549.109	75%
	Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2%	3.573.718.900	1%	67.965.200	50%
1	Petaan RTH	20905.85 M ²	71.605.480	0	67.965.200	0
2	Pemeliharaan RTH	24 Lokasi	3.502.113.420	24	2.671.697.864	100
	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	1	223.570.611	0	0	0%
1	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	1 Tahun	223.570.611	0	0	0%

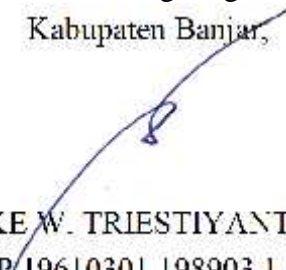
BAB IV

PENUTUP

Dengan tersusunnya laporan Capaian Kinerja Triwulan III Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup. Secara Keseluruhan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dikatakan baik, sehingga juga memberikan kontribusi yang positif bagi Pemerintahan Kabupaten Banjar dalam mengelola lingkungan dengan baik. Meskipun juga disadari masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, namun demikian pencapaian apa yang didapat sehingga dapat ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Martapura, Oktober 2020
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Banjar,


BOYKE W. TRIESTIYANTO, MT
NIP.19610301 198903 1 010



**LAPORAN CAPAIAN
KINERJA TRIWULAN IV TAHUN
2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANJAR TAHUN
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2020 Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tatacara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (Good Governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandata atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;
2. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dapat di pertanggung jawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah Daerah selama kurun waktu tiga bulan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, penyusunan Laporan Kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.

1.2 Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pelayanan pada Dinas Lingkungan Hidup dengan memperhatikan Analisis permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja yang secara umum dipengaruhi oleh factor – factor internal didapatkan isu – isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD yang menjadi perhatian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Adapun Isu Strategis tersebut adalah :

1. Terbatasnya kuantitas dan SDM yang berkompetensi khusus di bidang lingkungan
2. Tidak adanya pejabat penyidik pada Dinas Lingkungan Hidup
3. Kurangnya Sosialisasi pencegahan pencemaran air dan udara
4. Rendahnya pengetahuan masyarakat di bidang persampahan
5. Sulitnya mengubah budaya masyarakat terhadap pengelolaan sampah
6. Terbatasnya sarana dan prasarana operasional dalam pengendalian Lingkungan Hidup

1.3 Dasar Hukum

Dasar Hukum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kabupaten Banjar;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Banjar;

8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjar No.12);
11. Peraturan Bupati No.58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;
12. Peraturan Bupati No. 102 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Pemerintah Kabupaten Banjar telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang membuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program pembangunan dari Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam rangka mewujudkan janji-janji politik kepada masyarakat banjar ketika proses pemelihan kepala daerah. Sebagai bagian dari perangkat daerah di Kabupaten Banjar, Dinas Lingkungan Hidup berkewajiban menyusun Rencana Strategis guna mendukung program Bupati Banjar dan menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjar Tahun 2016 -2021 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Rencana Dinas Lingkungan Hidup memuat Visi dan sebagian Misi Kepala Daerah yang sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Juga memuat berbagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan menetapkan kuantitas, sasaran program dan kegiatan yang disertai indikator target dalam rentang waktu 5 (lima) tahun mendatang.

1. Visi

Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Banjar yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 yaitu: ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Banjar Yang Sejahtera dan Barokah”*** yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sejahtera; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.
2. Barokah; Barokah yang dimaksud adalah sesuatu yang dirasakan mempunyai nilai tambah, memberi manfaat dan kemaslahatan bagi orang banyak.

2. Misi

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Banjar Tahun 2016-2021 Misi Kabupaten Banjar terdiri dari:

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama dan suasana kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berbasis pendidikan, kesehatan, ketenaga kerjaan dan kesejahteraan sosial;
3. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan Agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan
4. Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah
5. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan amanah.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra DLH Kab. Banjar dengan Dokumen RPJMD 2016-2021, maka dalam penyusunan harus menjadikan dokumen perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja DLH harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan DLH yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD. Ditinjau dari urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Banjar, DLH berkontribusi untuk mewujudkan MisiKe-5 (lima) dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

2.2 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.

Adapun indikator tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2.1 Tujuan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64%	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26%	52,79%	56,56%

- b. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Table 2.2 Sasaran Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	- indeks kualitas air (IKA)	0%	0%	39%	41%	43%
		- indeks kualitas Udara (IKU)	0%	0%	106%	108%	110%
		- Indeks Kualitas Tutpan Lahan	0%	0%	65,64 %	66,54%	67,46%
2	Meningkatnya ketersediaan rumah layak huni dan lingkungan permukiman yang	- Rasio lingkungan pemukiman yangnyaman (30%)	0%	0%	48,26 %	52,79%	56,56%

	nyaman							
--	--------	--	--	--	--	--	--	--

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggung jawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mengampu *Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar*. Berdasar urusan dan program yang diampu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mendukung pencapaian 2 misi Kabupaten Banjar yang tercantum pada RPJMD yaitu :

- a. Misi 1 : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan agribisnis dan industri berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.
- b. Misi 2 : Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan Infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran

yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama sebanyak 4 (*Empat*) indikator.

Table 2.3 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Air	Persyaratan yang menggambarkan kualitas dari air baku (air bersih), meliputi syarat fisika, kimia, biologis dan radiologis	$\% \text{ Sungai} = \frac{\text{Sungai}}{\text{Total Sungai}} \times 100\%$ $\text{Skor} = \% \text{ Sungai} \times \text{bobot}$ Indeks Kualitas Air = $\sum \text{Skor}$	Dinas LH
		Indeks Kualitas Udara	Kualitas udara yang dihitung berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) ditetapkan dengan cara mengubah kadar pencemar udara yang terukur menjadi suatu angka yang tidak berdimensi.	Indeks Kualitas Udara = $100 - (50/0,9 \times (\text{Ieu} - 0,1))$	Dinas LH
		Indeks tutupan lahan	Merupakan perhitungan indeks tutupan hutan/lahan (ITH) ditambah dengan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	$\text{ITH} = 100 - (84,3 - (\text{TH} \times 100) \times 50/54,3)$	Dinas LH

Pada Capaian Kinerja Triwulan IV tahun 2020 ini mengalami perubahan Anggaran karena APBD-P Tahun 2020

Berikut Laporan Capaian kinerja atau realisasi pada Triwulan IV :

Table 2.4

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Setelah APBD-P Tahun 2020

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan yang dievaluasi (2020)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2020 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstran Perangkat Daerah s/d Tahun 2020 (%)	
				IV							
4	5	8		9		13 = 9+10+11+12		13 = 12/7*100		14 = 7 + 13	
		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	2%	3.573.718.900	2,0%	748.758.444	2%	3.488.421.508	100,00	97,61	0,02	3.488.421.508
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan	25%	1.286.962.400	5%	124.019.500	18%	1.265.821.750	73,68	98,38	0,18	1.265.821.750
Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	35%	133.045.000	23%	66.010.500	35%	84.587.500	100,00	63,58	0,35	84.587.500

Program Penaatan SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahtera dan barokah serta terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati Presentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	20%	273.326.000	11%	151.660.000	20%	253.710.000	100,00	92,82	0,20	253.710.000
Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	50%	171.407.000	2%	45.230.800	50%	161.523.000	100,00	94,23	0,50	161.523.000
Program Pembinaan & Penaatan di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	20%	195.035.600	6%	92.862.600	20%	188.751.600	100,00	96,78	0,20	188.751.600
Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah Persentase Penanganan Sampah	20%	10.006.574.052	9%	2.516.501.208	20%	9.790.882.670	100,00	97,84	0,20	9.790.882.670
Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA	100%	3.417.694.564	0%	832.854.694	100%	3.184.403.803	100,00	93,17	1,00	3.184.403.803
Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	25%	172.743.800	16%	53.486.300	57%	169.426.300	228,03	98,08	0,57	169.426.300

Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD Intan Hijau	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	1	223.571.611	1%	223.570.611	100%	223.570.611	100,00	100,00	1,00	223.570.611
---	--	---	-------------	----	-------------	------	-------------	--------	--------	------	-------------

3.1 Perjanjian Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2020 mengacu pada Renstra Perubahan Tahun 2016-2021. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2019 meliputi (1) sasaran strategis, dengan pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui (1) indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (pohon kinerja) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5

Penetapan Kinerja Tahun 2020 Setelah Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	69,70	a. Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	a. Persentase Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan	Persen	25	Rp. 1.286.692.400	Kabid Pengendalian Pencemaran dan kerusakan lingkungan
		2	Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	41,00	- Klinik Pengendalian Pencemaran	Jumlah Perusahaan Yang terlayani oleh Klinik Pengendalian Pencemaran	Perusahaan	20	Rp. 27.100.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran
		3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	108,00	- Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Telah Mengikuti Sosialisai dan Bimbingan Teknis Kewajiban	Pelaku Usaha	50	Rp. 8.221.000	

						Pembuatan Laporan Ijin Lingkungan					
4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Persen	66,54	-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	Jumlah perusahaan yang memiliki sistem IPAL dan/atau yang telah memiliki IPLC	Perusahaan	20	Rp. 40.775.000		
				-	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	Jumlah Perusahaan Yang Menghasilkan Emisi Udara	Perusahaan	10	Rp. 23.625.000		
				-	Pemantauan Kualitas Air	Jumlah titik pantau air sungai	Titik Pantau	86	Rp. 1.016.252.400		
				-	Pemantauan Kualitas Udara	Jumlah titik pantau udara	Titik Pantau	8	Rp. 170.000.000		Kasi Pemantauan
				-	Penyusunan Dokumen	Jumlah dokumen laboratorium	Dokumen	1	Rp. 719.000		
				b.	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Persen	35	Rp. 133.045.000		Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
				-	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Jumlah Komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Komunitas	2	Rp. 20.740.000		Kasi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
				-	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Dokumen	1	Rp. 42.255.000		

				-	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi Konsep Produksi Bersih	Perusahaan	10	Rp. 48.900.000	
				-	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Jumlah Sistem Informasi Inventarisasi Pemetaan Kawasan Rawan Kerusakan Lingkungan yang terbentuk	Aplikasi	1	Rp. 21.150.000	
				c.	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	- Presentase kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahterah dan barokah serat terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati	Persen	20	Rp. 273.326.000	Kabid Tata Lingkungan
					- Prsentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	Persen	20			
				-	Penataan Taman Kehati	Jumlah Lokasi Lahan Taman Kehati	Lokasi	1	Rp. 54.500.000	Kasi KSDA
				-	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Pedesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	Jumlah Lokasi Penghijauan di Perkotaan dan Pedesaan	Lokasi	48	Rp. 128.750.000	
				-	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	Jumlah Kawasan Kampung Hijau	Kampung	1	Rp. 39.226.000	

					- Inventarisasi Gas Rumah Kaca	Jumlah dokumen pengamatan / Penghitungan Dampak GRK	Dokumen	1	Rp. 50.850.000	
				d.	Program Penegakan Hukum Lingkungan	- Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup - Persentase Pelayanan Pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan kasus sengketa lingkungan yang terselesaikan	Persen	50	Rp. 171.407.000	Kabid Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
							Persen	70		
				-	Pengawasan Penaatan Izin Lingkungan & Izin Pplh	Jumlah Perusahaan yang diawasi	Perusahaan	30	Rp. 70.488.000	Kasi Penegakan Hukum Lingkungan
				-	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	Jumlah Peserta Sosialisasi	Orang	200	-	
				-	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah Giat Operasi Gabungan Yustisi dan Non Yustisi	Kali	2	-	
				-	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peserta sosialisasi tata cara pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Orang	100	-	Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa
				-	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat terlayani dengan baik	Kasus	10	Rp. 50.965.000	

						Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	Jumlah Kasus sengketa lingkungan hidup dapat terselesaikan	Kasus	10	Rp. 50.244.000		
					f.	Program Pembinaan & Penaatan Di Bidang Lingkungan	- Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	Persen	20	Rp. 195.035.600	Kabid Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
							- Persentase sekolah yg mendapatkan penghargaan adiwiyata	Persen	20			
					-	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	Sekolah	85	Rp. 105.035.600	Kasi Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
					-	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah sekolah yang mengikuti sosialisasi	Sekolah	189	Rp. 90.000.000		
					g.	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	- Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/update	Persen	25	Rp. 172.743.800	Kabid Tata Lingkungan	
							- Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Persen	80			
					-	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Jumlah Pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Dokumen	120	Rp. 76.167.000	Kasi Kajian Dampak Lingkungan	
					-	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	Jumlah Dokumen/Laporan Lingkungan Hidup yang tersusun	Dokumen	3	Rp. 96.576.800	Kasi Data dan Informasi	
2.	Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan			Persen	13,50	a.	Program Pengelolaan Sampah	-Persentase Pengurangan Sampah	Persen	20	Rp. 10.006.574.052	Kabid Pengelolaan sampah

penyediaan RTH publik						-Persentase Penanganan Sampah	Persen	80		Pertamanan dan Limbah
					- Koordinasi Kota Sehat/Adipura	Jumlah Penilaian Adipura	Penilaian	0	Rp. 10.086.400	Kasi Penanganan dan
					- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah	Paket	4	Rp. 416.203.800	Pengangkutan Sampah
					- Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	Unit	61	Rp. 9.209.140.252	
					- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	Jumlah Kelompok/ Komunitas	Kelompok/ Komunitas	20	Rp. 292.935.600	Kasi Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3
					- Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	Jumlah dokumen Status Kepuasan Masyarakat	Dokumen	1	Rp. 16.097.000	
					- Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	Jumlah Peserta Sosialisasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Orang	150	Rp. 47.400.000	
					- Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolan B3 Dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin TPS Limbah B3	Pelaku Usaha	20	Rp. 14.711.000	
					- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia	Paket	-	-	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
					b. Program Pengelolaan sampah (BLUD)	- Persentase sampah yang terkelola di TPA	Persen	100	Rp. 3.417.694.564	BLUD
					- Operasional dan Pemeliharaan TPA	Terlaksananya pemeliharaan dan operasional TPA	Bulan	12	Rp. 3.417.694.564	
					c. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	Persen	2	Rp. 3.573.718.900	Kabid Pengelolaan sampah

													Pertamanan dan Limbah
					-	Penataan RTH	Jumlah Luas RTH	m ²	20905.85 m ²	Rp. 71.605.480			Kasi Pertamanan, RTH dan Kebersihan Lingkungan
					-	Pemeliharaan RTH	Jumlah Lokasi RTH yang dipelihara	Lokasi	24	Rp. 3.502.113.420			
					d.	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	Tahun	1	Rp. 223.570.611			BLUD
					-	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	Tersediannya sarana penunjang kegiatan BLUD Intan Hijau	Tahun	1	Rp. 223.570.611			BLUD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020, Dinas Lingkungan Hidup hanya memiliki 2 (dua) sasaran strategis yaitu Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dan Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik.

Untuk capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup sampai dengan triwulan IV setelah Rasioanalisis Anggaran Karena Covid-19 dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Target Tahunan	Pagu Anggaran	Realisasi Triwulan II		
				Target Kinerja	Realisasi Anggaran Triwulan II (Rp)	Capaian Target Kinerja %
	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup.	25 %	1.286.692.400	3%	1.265.821.750	13,16%
1	Klinik Pengendalian Pencemaran	15 Perusahaan	27.100.000	15	25.060.000	100%
2	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	50 Pelaku Usaha	8.221.000	0	4.243.000	0%
3	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	20 Perusahaan	40.775.000	20	40.442.750	100%
4	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	10 Perusahaan	23.625.000	10	18.510.000	30%
5	Pemantauan Kualitas Air	86 Titik Pantau	1.016.252.400	86	1.009.280.000	62,79%
6	Pemantauan Kualitas Udara	8 Titik Pantau	170.000.000	8	167.886.000	100%
7	Penyusunan Dokumen	1 Dokumen	719.000	1	400.000	100%
	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup.	35%	133.045.000	8%	84.587.500	100%
1	Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	2 Komunitas	20.740.000	2	11.245.000	50%

2	Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda &	1 Dokumen	42.255.000	1	26.262.000	100%
3	Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	10 Perusahaan	48.900.000	10	34.958.500	100%
4	Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	1 Aplikasi	21.150.000	1	12.122.000	100%
	Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	20%	273.326.000	20%	253.710.000	100%
1	Penataan Taman Kehati	1 Lokasi	54.500.000	1	54.460.000	100%
2	Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/Urban Farming)	48 Lokasi	128.750.000	48	123.250.000	100%
3	Pembinaan Dan Pengembangan Kampung Hijau	1 Kampung	39.226.000	1	25.550.000	100%
4	Inventarisasi Gas Rumah Kaca	1 Dokumen	50.850.000	1	50.450.000	100%
	Program Penegakan Hukum Lingkungan	50%	171.407.000	50%	161.523.000	100%
1	Pengawasan Penaatan Izin Lingkungan & Izin Pplh	30 Perusahaan	70.488.000	30	70.470.000	100%
2	Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	100 Orang	-	0	0	
3	Operasi Gabungan Yustisi/Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	2 Kali	-	0	0	
4	Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	100 Orang	-	0	0	
5	Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	10 Kasus	50.695.000	10	44.939.000	100%
6	Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	10 Kasus	50.224.000	10	46.114.000	100%
	Program Pembinaan & Penaatan Di Bidang Lingkungan	20%	195.035.600	20%	188.751.600	100%
1	Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	80 Sekolah	105.035.600	80	104.075.400	100%
2	Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	100 Sekolah	90.000.000	100	84.676.200	100%
3	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	25%	172.743.800	57%	169.426.300	228,03%

4	Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	130 Dokumen	76.167.000	299	75.462.000	230,00%
5	Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	2 Dokumen	96.576.800	2	93.964.300	100%
	Program Pengelolaan Sampah	20%	10.006.574.052	20%	9.790.882.670	100%
1	Koordinasi Kota Sehat/Adipura	0	10.086.400	0	10.033.300	0
2	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	4 Paket	416.203.800	4	391.639.300	100%
3	Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	61 Unit	9.209.140.252	61	9.046.934.920	100%
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	20 Kelompok/ Komunitas	292.935.600	20	271.270.700	100%
5	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	1 Dokumen	16.097.000	1	14.077.000	100%
6	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	150 Orang	47.400.000	150	43.456.850	100%
7	Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	20 Pelaku Usaha	14.711.000	20	13.470.600	100%
8	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	-	-	0	0	0%
	Program Pengelolaan sampah (BLUD)	100%	3.417.694.564	100%	3.184.403.803	100%
1	Operasional dan Pemeliharaan TPA	12 Bulan	3.417.694.564	12	3.184.403.803	100%
	Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2%	3.573.718.900	2%	3.488.421.508	100%
1	Petaan RTH	20905.85 M ²	71.605.480	20905.85 M ²	70.221.200	100%
2	Pemeliharaan RTH	24 Lokasi	3.502.113.420	24	3.418.200.308	100%
	Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	1	223.570.611	100%	223.570.611	100%
1	Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	1 Tahun	223.570.611	1	223.570.611	100%

BAB IV

PENUTUP

Dengan tersusunnya laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup. Secara Keseluruhan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dikatakan baik, sehingga juga memberikan kontribusi yang positif bagi Pemerintahan Kabupaten Banjar dalam mengelola lingkungan dengan baik. Meskipun juga disadari masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, namun demikian pencapaian apa yang didapat sehingga dapat ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Martapura, Oktober 2020
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Banjar,


BOYKE W. TRIESTIYANTO, MT
NIP.19610301 198903 1 010